

**VALUASI EKONOMI DESTINASI WISATA TAMAN
SAFARI KABUPATEN BOGOR DENGAN *TRAVEL*
*COST METHOD***



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:
Albertini Batista Langitan
2013110012**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**ECONOMIC VALUATION OF SAFARI PARK
BOGOR REGENCY TOURISM DESTINATION
WITH TRAVEL COST METHOD** *L.*



UNDERGRADUATE THESIS

**Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics**

**By
Albertini Batista Langitan
2013110012**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



PERSETUJUAN SKRIPSI

**VALUASI EKONOMI DESTINASI WISATA TAMAN
SAFARI KABUPATEN BOGOR DENGAN *TRAVEL COST
METHOD***

Oleh:

Albertini Batista Langitan
2013110012

Bandung, Januari 2020

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivantia S. Mokoginta, Ph. D

Pembimbing,

Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Albertini Batista Langitan
Tempat, tanggal lahir : Palembang, 28 September 1995
NPM : 2013110012
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Valuasi Ekonomi Destinasi Wisata Taman Safari Kabupaten Bogor dengan
Travel Cost Method

Pembimbing : Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 13 Januari 2020

Pembuat pernyataan:



Albertini Batista Langitan

ABSTRAK

Indonesia memiliki keanekaragaman sumber daya alam yang indah sehingga memiliki potensi yang besar di sektor pariwisata. Taman Safari Kabupaten Bogor menjadi salah satu obyek wisata yang memiliki potensi besar. Selain menjadi taman rekreasi, Taman Safari menjadi tempat konservasi satwa endemik di Indonesia dan satwa yang ada di dunia. Dalam kurun waktu 2013-2018 kunjungan wisatawan Taman Safari cenderung meningkat. Penelitian ini ingin melakukan estimasi potensi nilai manfaat ekonomi yang dihasilkan Taman Safari sebagai destinasi wisata. Metode yang digunakan adalah *Individual Travel Cost Method* (ITCM) dengan data primer yang diperoleh melalui survey terhadap 90 pengunjung yang menjadi responden. Variabel yang digunakan adalah variabel jumlah kunjungan sebagai variabel dependen dan variabel biaya perjalanan, tingkat pendapatan, dan tingkat pendidikan sebagai variabel independen. Hasil regresi menunjukkan jumlah kunjungan di pengaruhi oleh biaya perjalanan. Berdasarkan kurva permintaan yang terbentuk dari hasil regresi menunjukkan bahwa pengunjung memperoleh nilai manfaat ekonomi Rp95.017.182,00 per caturwulan.

Kata kunci: Taman Safari, *Individual Travel Cost Method*, Nilai Manfaat Ekonomi

ABSTRACT

Indonesia has a diversity resource that so beautiful, because of Indonesia has a big potential for the tourism sector. Taman Safari, Bogor District became one of the tourism object that have big potential. Besides became of recreation park, Taman Safari became one of the endemic animals conservation place and animals that exist in the world. During the year 2013 – 2018 Taman Safari tourist visiting tend to increase. This research wants to do some economic benefit value potential estimation that produces Taman Safari as a tourism destination. This method uses the Individual Travel Cost Method (ITCM) with primer data that get from the survey at 90 visitor responden. This variable use visitor amount variable as the dependent variable and travel cost variable, salary level, and education level as an independent variable. Regression result show visitor amount influenced by cost travel. Based on demand curve that formed from regression results show that visitor gets economic benefit value Rp 95.017.182,00 per quarterly.

Key Words: Taman Safari, Individual Travel Cost Method, Economic Benefit Value

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Valuasi Ekonomi Destinasi Wisata Taman Safari Kabupaten Bogor Dengan *Travel Cost Method***”, sebagai syarat untuk menyelesaikan kegiatan belajar saya di Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna walaupun penulis telah berusaha dengan maksimal. Akan tetapi tetap saja penulis mempunyai keterbatasan dan kekurangan, oleh karena itu semua kritik dan saran akan penulis terima sebagai masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan serta dukungan beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua saya, Bapak Hengkie Langitan dan Ibu Luciana, serta kakak saya Joshua Edberg Langitan yang selalu memberikan saya dukungan, doa, nasihat dan kasih sayang sehingga saya dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Christy, yang selalu ada dan memberi dukungan selama proses menulis penelitian ini. Terima kasih untuk dukungan, canda tawa, kritik dan saran yang selalu diberikan.
3. Bapak Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak pengetahuan, waktu, pikiran, tenaga, dan kesabaran dalam membimbing penulis serta menjadi teman diskusi penulis.
4. Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph.D. selaku ketua jurusan Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan, sekaligus menjadi dosen wali penulis. Terima kasih untuk waktu, pikiran, tenaga, dan kesabaran dalam menuntun penulis selama menempuh pendidikan dari awal hingga sekarang.
5. Seluruh dosen-dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan, terima kasih atas ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah diberikan selama saya menempuh pendidikan di Program Studi ini.
6. Rekan saya di Bandung: Aloy, Bobby, Devina, Ferdianto, Funny, Joshua, Irene, Ivan, Jojo, Putri, Reynard, Ricky, Timothy, Wilson, Xenia. Terimakasih untuk semua kenangan manis, bantuan dan dukungan yang kalian diberikan selama ini.
7. Teman-teman Ekonomi Pembangunan 2013: Aldwyn, Arda, Arga, Benedict, Darryl, Dikgem, Faisal, Yosi, Fikri, Icul, Nurkhandika, Shafly, Timmy, Ferdinand. Terimakasih untuk semua kenangan manis, bantuan dan dukungan yang kalian diberikan selama ini.
8. Teman-teman Ekonomi Pembangunan lainnya, terimakasih atas kebersamaannya selama menempuh pendidikan di Program Studi ini.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pariwisata	7
2.2 Valuasi Ekonomi	8
2.3 Willingness to Pay (WTP).....	10
2.4 Metode Biaya Perjalanan (<i>Travel Cost Method</i>)	11
2.5 Teori Permintaan.....	13
2.6 Surplus Konsumen.....	14
2.7 Penelitian Terdahulu	15
BAB III. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	17
3.1 Metode Penelitian	17
3.2 Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	18
3.3 Karakteristik Sosial Ekonomi Responden.....	20
3.3.1 Jenis Kelamin Responden	20
3.3.2 Usia Responden	20
3.3.3 Tingkat Pendidikan Responden	21
3.3.4 Jenis Pekerjaan Responden	21
3.3.5 Status Pernikahan Responden	22
3.3.6 Tingkat Pendapatan Responden.....	22
3.3.7 Daerah Asal Responden.....	23

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil Survey.....	24
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	25
4.2.1 Uji Normalitas	25
4.2.2 Uji Multikolinearitas	25
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	26
4.3 Hasil Regresi.....	26
4.4 Nilai Manfaat Ekonomi	27
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	29
5.1 Kesimpulan	29
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Klasifikasi Valuasi <i>Non-Market</i>	9
Gambar 2. <i>Willingness to Pay</i> dan <i>Willingness to Accept</i>	10
Gambar 3. Kurva Permintaan	13
Gambar 4. Surplus Konsumen.....	14
Gambar 5. Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 6. Peta Lokasi Obyek Wisata Taman Safari Bogor.....	19
Gambar 7. Jenis Kelamin Responden	20
Gambar 8. Usia Responden	20
Gambar 9. Tingkat Pendidikan Responde	21
Gambar 10. Jenis Pekerjaan Responden	21
Gambar 11. Status Pernikahan Responden.....	22
Gambar 12. Tingkat Pendapatan Responden.....	22
Gambar 13. Daerah Asal Responden	23
Gambar 14. Kurva Permintaan Konsumen Surplus Taman Safari	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Jumlah Perjalanan Wisnus Menurut Provinsi Tujuan.....	2
Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Kabupaten Bogor (2013-2018).....	2
Tabel 3. Obyek Wisata Kabupaten Bogor Menurut Jumlah Kunjungan Wisnus	3
Tabel 4. Penelitian Terdahulu Yang Menjadi Acuan Penulis.....	5
Tabel 5. Statistik Deskriptif Responden Hasil Survey.....	24
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang berlimpah baik hayati maupun non hayati. Sumber daya alam yang dimaksud adalah pemandangan alam, flora dan fauna. Indonesia memiliki potensi mengalami perkembangan terutama di sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki aneka ragam sumber daya alam seperti, kekayaan alam, flora, fauna dan keberagaman budaya lokal memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk mengunjungi obyek-obyek wisata yang ada di Indonesia.

Pariwisata memiliki peran yang penting dalam pembangunan nasional karena pariwisata merupakan sumber pendapatan dan sumber penghasil devisa bagi suatu negara dalam membangun perekonomian. Hal ini sesuai dengan pendapat Hartono (1974) yang menyatakan bahwa terdapat tiga aspek pengaruh pariwisata yaitu aspek ekonomi (sumber devisa dan pajak-pajak), aspek sosial budaya (penciptaan lapangan kerja, adat istiadat), dan aspek lingkungan (terganggunya masyarakat dan habitat disekitar kawasan). Sektor pariwisata dapat menyerap 7,43 juta orang atau 6,87% dari kesempatan kerja di Indonesia dan menyumbang devisa negara untuk pembangunan nasional rata-rata per tahun sebesar US\$ 6.655.750,36 juta (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012). Dengan kekayaan dan keindahan alam yang dimiliki Indonesia, maka menjadi hal yang wajib untuk dikembangkan potensinya.

Industri pariwisata saat ini terus mengalami perkembangan tiap tahunnya. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke destinasi-destinasi wisata di Indonesia, salah satunya provinsi Jawa Barat. Oleh karena itu pariwisata di Indonesia memiliki potensi sangat besar untuk menarik lebih banyak lagi wisatawan yang datang untuk berwisata ke destinasi-destinasi wisata di Indonesia.

Jawa Barat menjadi salah satu daerah tujuan wisata unggulan di Indonesia yang dapat dilihat pada tabel 1. Hal ini karena Jawa Barat memiliki potensi wisata alam, wisata budaya, wisata kuliner, maupun wisata minat khusus. Hal ini dapat diketahui dengan banyaknya potensi obyek wisata yang ada di Jawa Barat berjumlah 614 obyek wisata yang tersebar dalam 17 wilayah Kabupaten dan 9 (sembilan) wilayah Kota dengan luas arel 132498.5 Ha dan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 7.904 orang (Disbudpar Jawa Barat 2012). Kabupaten Bogor memiliki potensi dan daya tarik

wisata, total 45 obyek wisata yang terdiri dari 38 obyek wisata alam, 4 (empat) obyek wisata minat khusus dan 3 (tiga) obyek wisata budaya. Salah satunya Taman Safari Bogor yang menjadi obyek wisata yang sangat potensial.

Tabel 1. Distribusi Jumlah Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Provinsi Tujuan, 2016-2017 (Persen)

Provinsi	2016	2017
Jawa Timur	17,22	16,43
Jawa Barat	16,21	16,30
Jawa Tengah	14,91	15,13

Sumber: Kementerian Pariwisata Indonesia (2018)

Sektor pariwisata di Kabupaten Bogor pada beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan dari segi kunjungan wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara Kabupaten Bogor pada tahun 2013 hingga tahun 2018 wisatawan nusantara yang berwisata ke Kabupaten Bogor mengalami peningkatan sebesar 76,23 persen. Hal ini bisa dilihat pada tabel 2 yang menunjukkan dari tahun ke tahun jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bogor selalu mengalami peningkatan. Namun pada tahun 2017 mengalami penurunan, karena disebabkan beberapa bencana alam yang terjadi di puncak seperti longsor pada pertengahan sampai dengan akhir tahun 2017 dan awal tahun 2018. Akan tetapi walaupun terjadi penurunan pada 2017, jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Kabupaten Bogor meningkat kembali pada tahun 2018. Hal ini sejalan dengan visi dari bupati Kabupaten Bogor yang ingin menjadikan Kabupaten Bogor sebagai salah satu Kabupaten termaju di Indonesia, salah satunya di bidang pariwisata.

Saat ini Kabupaten Bogor memiliki beragam pilihan destinasi wisata yang dapat menarik minat wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara. Hal ini dikarenakan lokasi Bogor yang strategis berdekatan dengan ibukota negara Jakarta dan Ibukota Provinsi Jawa Barat yaitu Bandung, memungkinkan wisatawan menjadikan Bogor sebagai kota transit atau sebagai pilihan alternatif dalam berwisata.

Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara di Kabupaten Bogor Tahun 2013-2018

Tahun	Jumlah Kunjungan
2013	4.070.333
2014	4.351.644
2015	4.956.341
2016	8.625.229
2017	6.944.804
2018	7.173.278

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor (2019)

Salah satu potensi wisata di Kabupaten Bogor adalah Taman Safari yang terletak dekat dengan kawasan puncak, tepatnya terletak di Desa Cibeureum, Kecamatan Cisarua. Taman Safari berdiri pada tahun 1980 dan resmi dibuka untuk umum pada tahun 1986. Taman Safari Indonesia didirikan diatas bekas sebuah perkebunan teh berada yang berada pada ketinggian 900 m sampai 1800 m diatas permukaan laut, dengan luas lahan sebesar 138,5 Ha.

Taman Safari memiliki potensi berupa konservasi satwa yang ada di Indonesia maupun satwa yang ada di dunia pada umumnya. Selain itu juga di Taman Safari menjadi taman satwa dan taman rekreasi yang sudah dikenal baik Indonesia maupun dunia. Taman Safari juga memiliki misi untuk menjadi model bagi taman satwa dan taman rekreasi lainnya. Bagi wisatawan yang berkunjung akan diperkenalkan dan diberi edukasi mengenai keanekaragaman hayati, dengan cara memberikan informasi mengenai berbagai macam satwa dan habitatnya melalui peragaan satwa, *baby zoo*, pertunjukan satwa. Berdasarkan buku pedoman pencacahan kegiatan *Passenger Exit Survey* (PES) tahun 2016 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata, bahwa objek wisata Taman Safari masuk dalam kelompok wisata terintegrasi.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2013-2018), arus kunjungan wisatawan nusantara ke Taman Safari Kabupaten Bogor menunjukkan jumlah kunjungan yang terus meningkat. Jumlah kunjungan wisata ke kawasan TN yang selalu meningkat

merupakan potensi yang bernilai ekonomi yang bermanfaat untuk masyarakat sekitarnya apabila dikelola secara efektif, efisien, dan berkelanjutan (*sustainable*). Pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan karena terjadi beberapa bencana alam pada rentang tahun tersebut sehingga mendorong wisatawan untuk menunda kedatangannya ke Kabupaten Bogor, salah satunya Taman Safari yang terkena dampak tersebut.

Tabel 3. Obyek Wisata Kabupaten Bogor Menurut Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara 2013-2018

Obyek Wisata	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Taman Safari	785.000	1.254.005	1.170.105	2.554.125	1.770.536	1.740.861
Taman Wisata Matahari	959.206	1.049.898	886.276	1.291.461	1.534.601	1.170.441
Wisata Agro Gunung Mas	460.000	-	758.066	394.061	400.200	441.568
Jungle Land	438.000	776.918	482.242	430.000	366.138	498.319

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor (2019)

1.2 Rumusan Masalah

Indonesia memiliki potensi, kekayaan alam dan keberagaman budaya lokal memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara untuk mengunjungi obyek-obyek wisata yang ada di Indonesia. Provinsi Jawa Barat salah satunya, seperti pada tabel 1 dimana Jawa Barat menjadi salah satu tujuan bagi wisatawan nusantara. Berada di urutan kedua setelah Jawa Timur menunjukkan bahwa potensi wisata Jawa Barat sangat besar. Terutama di Kabupaten Bogor yang memiliki total 45 obyek wisata, salah satunya Taman Safari.

Secara teori ekonomi biaya dan waktu yang dikeluarkan dalam melakukan perjalanan dari tempat asal sampai ke tempat tujuan dan kembali pulang semakin tinggi, maka permintaan akan obyek wisata tersebut. Namun, jika waktu dan biaya yang dilakukan dalam melakukan perjalanan dapat dikurangi, maka permintaan akan naik (Mc.Intosh, 1995). Biaya perjalanan (*travel cost*) merupakan salah satu alasan dari wisatawan memilih tujuan wisatanya. Jika seorang wisatawan memiliki dana terbatas, maka wisatawan tersebut dapat memilih lokasi yang dekat dengan tempat tinggalnya sehingga hal ini dapat mengurangi *travel cost*nya. Seorang wisatawan akan mengeluarkan sejumlah uang dari pendapatannya untuk membayar berbagai macam kebutuhan seperti biaya transportasi, biaya makan dan minum selama berkunjung, biaya akomodasi, biaya belanja sehingga mereka akan melakukan perbandingan untuk menentukan kunjungannya.

Biaya perjalanan yang dikeluarkan tiap pengunjung ke Taman Safari rata-rata sebesar Rp847.055,00. Hal ini menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan wisata di Taman Safari tergolong tinggi, akan tetapi kunjungan wisatawan ke Taman Safari selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Selain itu Taman Safari juga merupakan salah satu obyek wisata dengan kunjungan paling tinggi di Kabupaten Bogor. Hal ini akan menjadi pertanyaan dalam penelitian ini. Berapa besar nilai ekonomi dari destinasi wisata Taman Safari Kabupaten Bogor?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dipaparkan penulis, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengestimasi nilai ekonomi dari obyek wisata Taman Safari Kabupaten Bogor. Untuk mengetahui itu penulis akan menggunakan pendekatan *Individual Travel Cost Method*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan literatur bagi penelitian lain. Selain itu juga penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut, terutama bagi masalah dalam mengestimasi nilai ekonomi dari suatu obyek wisata.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengestimasi nilai ekonomi obyek wisata taman safari berdasarkan frekuensi kunjungan. Frekuensi kunjungan sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh jarak asal pengunjung, umur, pendidikan, pendapatan, dan biaya perjalanan sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini

peneliti akan melakukan penelitian untuk menemukan kaitan antara kelima variabel tersebut dengan menggunakan *travel cost method*. *Travel cost method* merupakan metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai ekonomi dari suatu barang dan jasa yang sumber daya alam dan lingkungan seperti, sumber daya hutan, taman umum, danau dan pantai yang digunakan sebagai tempat rekreasi. Hasil dari analisa *travel cost method* ini akan membentuk kurva permintaan yang digunakan untuk menghitung estimasi nilai ekonomi dari obyek wisata Taman Safari.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

